

ASPEK WISATA EDUKASI PADA EDUWISATA DOESOEN KOPI SIRAP DI DUSUN SIRAP, DESA KELURAHAN, KECAMATAN JAMBU, KABUPATEN SEMARANG

Fatimah, Mohamad Muqoffa

Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta
fatimah_fatim@student.uns.ac.id

Abstrak

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi penghasil kopi. Salah satu daerah produsen kopi di Jawa Tengah adalah Kabupaten Semarang. Setiap area perkebunan kopi memiliki potensi untuk dijadikan sebuah tempat wisata sekaligus tempat edukasi untuk mendapatkan keuntungan lain selain dari produksi kopi. Dusun Sirap di Desa Kelurahan Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang telah memanfaatkan potensi tersebut dengan menjadikan area perkebunan kopi sebagai sebuah wisata edukasi kopi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aspek wisata edukasi pada Eduwisata Doesoen Kopi Sirap. Penelitian ini dilakukan dengan metode desk research (studi kepustakaan). Data didapatkan melalui tinjauan kepustakaan melalui media internet. Hasil penelitian berupa deskripsi aspek wisata dan aspek edukasi pada Eduwisata Doesoen Kopi Sirap baik berupa fasilitas maupun kegiatan yang dilaksanakan.

Kata kunci: wisata edukasi, wisata edukasi kopi, doesoen kopi sirap

1. PENDAHULUAN

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi produsen kopi. Setiap daerah kabupaten atau kota di Jawa Tengah memiliki luas perkebunan kopi dan produksi kopi yang bermacam-macam. Daerah di Jawa Tengah yang menjadi produsen kopi tertinggi adalah Kabupaten Temanggung, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Kendal, Kabupaten Semarang, dan Kabupaten Magelang.

Tabel 3.1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi Indonesia menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2021
Area and Production by Province and Category of Producers, 2021

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Mega		Perkebunan Besar Small		Perkebunan Rakyat Smallholder		Luas Total	
		Luas Area (Ha)	Produksi Production (Tn)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Tn)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Tn)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Tn)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	-	-	-	-	104.488	18.328	104.488	18.328
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	87.167	80.871	87.167	80.871
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	13.885	14.054	13.885	14.054
4	Riau	-	-	-	-	4.382	2.417	4.382	2.417
5	Jambi	500	24	-	-	18.305	19.168	19.225	19.225
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	287.784	211.681	287.784	211.681
7	Bengkulu	-	-	461	256	62.776	62.385	63.237	62.641
8	Lampung	-	-	-	-	156.451	115.281	156.451	115.281
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	158	39	158	39
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	22	8	22	8
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Tengah	938	851	154	5	51.626	24.328	51.779	24.333
13	Jawa Timur	-	-	192	66	47.728	26.550	48.650	27.211
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	1.746	526	1.746	526
15	Jawa Barat	11.884	3.451	4.627	751	72.728	41.682	89.219	45.913
16	Banten	-	-	-	-	6.246	2.883	6.246	2.883
17	Bali	14	5	-	-	35.978	15.575	35.992	15.580
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	13.785	6.328	13.785	6.328
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	1.665	5	16.624	23.868	18.289	23.873
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	8.944	3.138	8.944	3.138
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	2.366	369	2.366	369
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	2.488	1.021	2.488	1.021
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	1.488	172	1.488	172
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	1.291	117	1.291	117
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	8.022	3.706	8.022	3.706
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	10.807	2.980	10.807	2.980
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	78.258	34.128	77.991	34.542
28	Sulawesi Tenggara	-	-	1.365	114	9.076	2.776	9.076	2.776
29	Gorontalo	-	-	-	-	1.362	130	1.362	130
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	16.443	4.672	16.443	4.672
31	Maluku	-	-	-	-	1.259	418	1.259	418
32	Maluku Utara	-	-	-	-	419	14	419	14
33	Papua Barat	-	-	-	-	275	70	275	70
34	Papua	-	-	-	-	13.951	2.795	13.951	2.795
INDONESIA		13.315	4.112	6.464	1.197	1.257.791	780.881	1.279.570	786.111

22 | Statistik Kopi Indonesia 2022

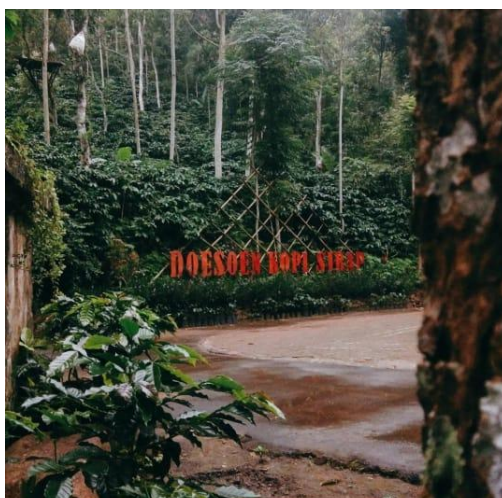
Gambar 1. Tabel data produksi perkebunan kopi Indonesia menurut provinsi tahun 2021

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Wisata edukasi merupakan salah satu jenis pariwisata yang menggabungkan kegiatan wisata dan edukasi dalam satu tempat. Kegiatan wisata bertujuan untuk rekreasi dan kegiatan edukasi

bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan. Wisata edukasi kopi merupakan wisata yang memberikan wahana rekreasi sekaligus fasilitas edukatif untuk mendapatkan pengetahuan tentang kopi.

Perkebunan kopi yang ada di setiap daerah memiliki potensi untuk dijadikan tempat wisata sekaligus tempat edukasi untuk mendapatkan keuntungan lain selain produksi kopi. Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang sudah memanfaatkan potensi perkebunan kopi menjadi sebuah tempat wisata edukasi kopi di beberapa tempat. Salah satu area perkebunan kopi di Semarang ada di Dusun Sirap, Desa Kelurahan, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang. Dusun Sirap terletak di ketinggian 600-1.050 meter dpl dengan topografi bukit dan berlereng. Petani Dusun Sirap mengusahakan perkebunan kopi seluas 35 ha, meliputi 25 ha tanaman kopi produktif dan 10 ha tanaman kopi muda untuk pengembangan. Dengan lahan perkebunan kopi yang luas, tentunya memiliki potensi produksi kopi yang tinggi.



Gambar 2. Doesoen Kopi Sirap yang berada di area perkebunan kopi di Dusun Sirap

Sumber: doesoen_kopisirap, 2021

Keberadaan perkebunan kopi di Dusun Sirap memiliki potensi untuk dijadikan tempat tujuan wisata sebagai produk lain dari hasil perkebunan kopi. Petani dan warga setempat telah mengusahakan area perkebunan kopi tersebut menjadi salah satu tujuan wisata. Dengan lokasinya yang berada di perbukitan tentunya menjadi daya tarik tersendiri dengan pemandangan dan udaranya yang sejuk. Daya tarik wisata ini dikombinasikan dengan kegiatan edukasi tentang kopi untuk pengunjungnya. Dengan demikian, pengunjung tidak hanya berwisata, tetapi juga mendapatkan ilmu baru tentang kopi. Kegiatan edukasi kopi dapat dikemas dalam beberapa paket edukasi dengan kegiatan yang berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang Eduwisata Doesoen Kopi Sirap, terutama terkait dengan aspek wisata dan edukasi. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca tentang wisata edukasi di Eduwisata Doesoen Kopi Sirap.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *desk research* (studi kepustakaan). Penelitian dilakukan melalui tinjauan kepustakaan melalui media internet. Sumber data didapatkan dari kajian jurnal penelitian, artikel, website, dan peraturan perundang-undangan. Tinjauan pustaka dilakukan untuk memperoleh data terkait objek penelitian. Objek penelitian berupa objek wisata Eduwisata Doesoen Kopi Sirap yang berada di Dusun Sirap, Desa Kelurahan, Kecamatan

Jambu, Kabupaten Semarang. Melalui tinjauan pustaka yang dilakukan, didapatkan data tentang pengertian wisata edukasi kopi, pengertian eduwisata kopi Doesoen Kopi Sirap, dan aspek wisata edukasi di eduwisata Doesoen Kopi Sirap.

Setelah diperoleh data penelitian, peneliti melakukan analisis aspek wisata edukasi pada Eduwisata Doesoen Kopi Sirap. Peneliti mengidentifikasi aspek wisata yang rekreatif pada Eduwisata Doesoen Kopi Sirap. Identifikasi aspek edukatif yang memuat pendidikan dan ilmu pengetahuan pada Eduwisata Doesoen Kopi Sirap juga dilakukan. Selanjutnya peneliti menguraikan data dalam bentuk uraian deskriptif. Setelah menguraikan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran untuk objek penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian melalui tinjauan pustaka diperoleh data mengenai pengertian wisata edukasi kopi, pengertian eduwisata kopi Doesoen Kopi Sirap, dan aspek wisata edukasi di eduwisata Doesoen Kopi Sirap. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

3.1. Pengertian Wisata Edukasi Kopi

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Edukasi sendiri memiliki arti terkait dengan perihal pendidikan.



Gambar 3. Contoh daya tarik wisata yang memiliki keindahan berupa kekayaan alam (Raja Ampat)

Sumber: Ahmad Masaul Khoiri, 2022

Wisata edukasi adalah wisata yang bertujuan agar kita mendapatkan kesadaran dan apresiasi terhadap alam, nilai-nilai peninggalan sejarah dan budaya serta memberikan nilai tambah dan pengetahuan bagi pengunjung, masyarakat, dan pihak lain. Wisata edukasi merupakan suatu program yang menggabungkan unsur kegiatan wisata dengan muatan Pendidikan di dalamnya. Tempat tujuan wisata edukasi biasanya adalah tempat-tempat yang memiliki nilai tambah sebagai area wisata, seperti perkebunan, kebun binatang, dan pusat penelitian.



Gambar 4. Contoh tempat tujuan wisata edukasi: perkebunan, kebun binatang, dan pusat penelitian
Sumber: pacetcenter, 2017; gembiralokazoo.com, 2017; dan pergidulu.com, 2021

Wisata edukasi kopi merupakan wisata edukasi yang memberikan pengalaman berwisata dan menambah pengetahuan tentang kopi secara bersamaan. Daya tarik wisata edukasi kopi biasanya berlokasi di area perkebunan kopi. Wisatawan melakukan perjalanan wisata dengan tujuan rekreasi sekaligus mencari ilmu pengetahuan baru mengenai kopi.

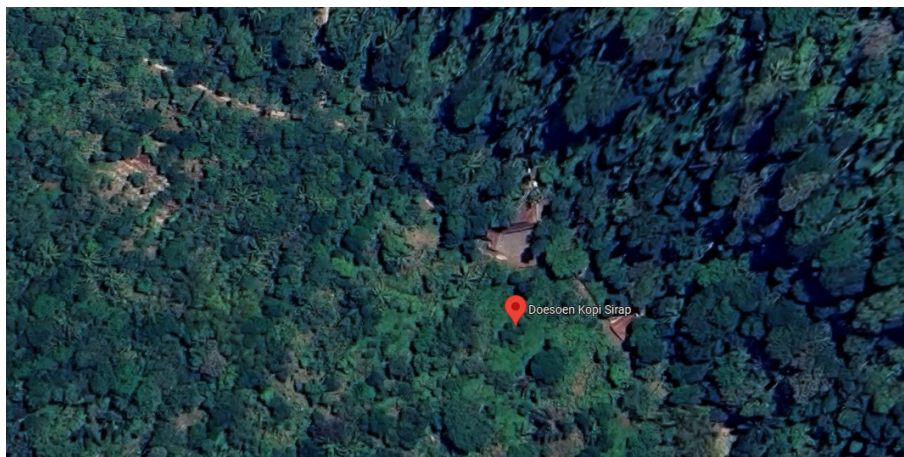


Gambar 5. Contoh wisata edukasi kopi
Sumber: defrizal, 2019 dan infopublik.id, 2022

3.2. Pengertian Eduwisata Doesoen Kopi Sirap

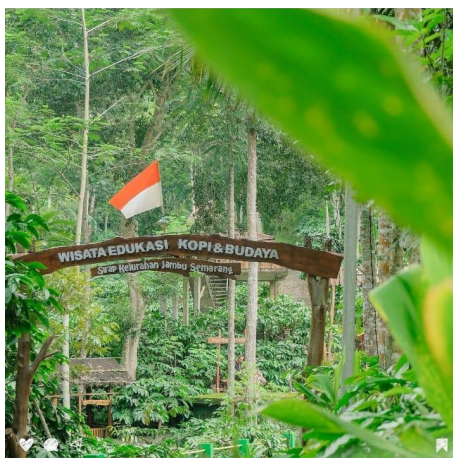
Eduwisata Doesoen Kopi Sirap merupakan eduwisata kopi dan budaya yang terletak di Dusun Sirap, Desa Kelurahan, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang. Dusun Sirap terletak pada ketinggian 600-1.050 meter dpl dengan topografi bukit hingga berlereng. Kelompok Tani Rahayu

IV Dusun Sirap mengusahakan tanaman kopi dengan luas lahan budidaya kurang lebih 35 ha meliputi 25 ha tanaman kopi produktif dan 10 ha tanaman kopi muda untuk pengembangan.



Gambar 6. Lokasi Eduwisata Doesoen Kopi Sirap berada di area perkebunan kopi yang berupa perbukitan
Sumber: google.com/maps, 2023

Wisata edukasi kopi dan budaya ini terbentuk berkat kreatifitas karang taruna, petani setempat, dan perangkat Dusun Sirap. Wisata edukasi “Doesoen Kopi Sirap” merupakan pengembangan usaha dari Kelompok Tani Rahayu IV Dusun Kopi Sirap Desa Kelurahan, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang yang terletak di lereng Gunung Kelir. Tempat ini menjadi pusat edukasi dan wisata kebun kopi dengan konsep pertanian ramah lingkungan dari hulu hingga hilir dan juga konservasi alam serta aspek ternak peyangga kebun. Wisata ini diresmikan pada bulan April 2017 dan memiliki tema “Ngopi Asyik di Alam Indah Doesoen Kopi Sirap”.



Gambar 7. Pintu masuk Doesoen Kopi Sirap
Sumber: sowansuwun, 2022

Wisata ini memanfaatkan keindahan alam ditengah perkebunan kopi dengan udara bersih dan sejuk. Wisata ini tidak hanya menyajikan keindahan alam dan produk olahan kopi dan makanan khas Dusun Sirap, tetapi juga pengalaman belajar tentang budidaya tanaman kopi mulai dari penanaman tanaman kopi sampai panen, pasca panen, hingga pengolahan dan cara penyajian kopi.

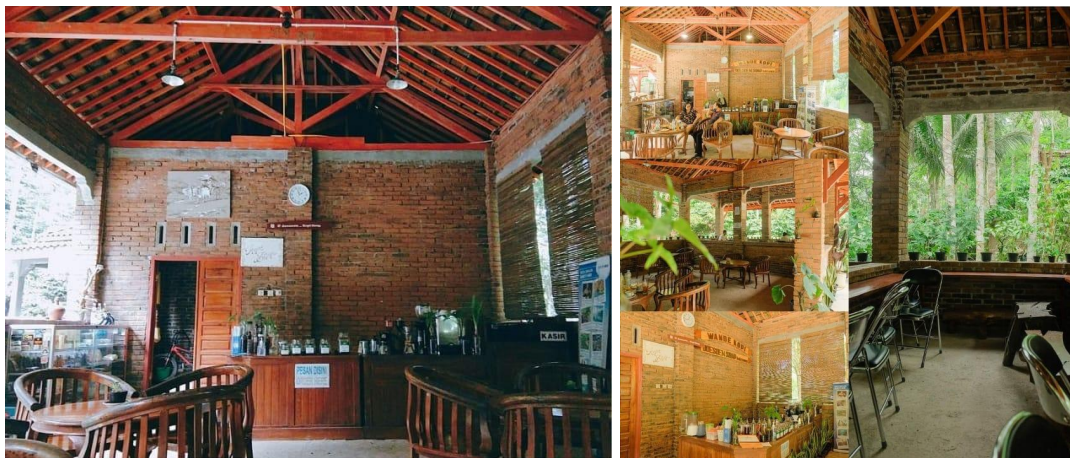
3.3. Aspek Wisata Edukasi di Eduwisata Doesoen Kopi Sirap

Doesoen Kopi Sirap merupakan agrowisata berbasis wisata edukasi (eduwisata) dan budaya. Aspek wisata terkait dengan wahana dan kegiatan rekreasi yang menghibur, sedangkan aspek edukasi berkaitan dengan kegiatan yang memuat pendidikan untuk menambah pengetahuan.

Wisata yang ditawarkan diantaranya adalah pemandangan alam berupa kebun kopi dengan udara yang sejuk. Berbagai fasilitas wisata tersedia untuk wisatawan, seperti pintu masuk agrowisata, kedai kopi, gubug atau gazebo untuk bersantai, spot foto, ayunan, tempat ibadah, tempat sampah, dan toilet. Area wisata dilengkapi dengan petunjuk arah untuk mempermudah pengunjung ketika berkeliling kebun kopi.



Gambar 8. Pemandangan alam kebun kopi di perbukitan di Doesoen Kopi Sirap
Sumber: doesoen_kopisirap, 2022



Gambar 9. Aspek wisata berupa kedai kopi di Doesoen Kopi Sirap
Sumber: doesoen_kopisirap, 2021; sowansuwun, 2022



Gambar 10. Aspek wisata berupa gazebo untuk bersantai di Doesoen Kopi Sirap
Sumber: sowansuwun, 2022



Gambar 11. Aspek wisata berupa ayunan di Doesoen Kopi Sirap
Sumber: sowansuwun, 2022

Doesoen Kopi Sirap menawarkan berbagai kegiatan edukasi yang dikemas dalam beberapa paket edukasi yang berbeda. Paket edukasi yang ditawarkan adalah edukasi *roasting*, *manual brewing*, dan *espresso latte art*. Edukasi *roasting* yaitu proses memasak biji kopi dari biji kopi mentah (*greenbeans*) menjadi biji kopi matang (*roastedbeans*). Pada edukasi ini pengunjung diajak mengenal jenis biji kopi dan proses pengolahannya serta bagaimana mempersiapkan *greenbeans* sebelum *diroasting*. Pengunjung juga akan dikenalkan dengan komponen mesin sangrai kopi (mesin *roasting*) dan cara penggunaannya. Paket edukasi ini juga memberikan pengalaman *meroasting* kopi dan belajar tentang tingkat kematangan kopi dan pengaruhnya terhadap cita rasa biji kopi.



Gambar 12. Kegiatan edukasi *roasting* kopi di Doesoen Kopi Sirap
Sumber: kopisirap, 2022

Paket edukasi *manual brewing* yaitu menyeduh kopi dengan berbagai macam alat seduh manual. Pada paket edukasi ini pengunjung dapat belajar berbagai macam metode penyeduhan kopi, mulai dari metode paling dasar yaitu metode tubruk, hingga penyeduhan kopi dengan tambahan alat. Metode penyeduhan kopi lainnya menggunakan tambahan alat seperti *v60*, *aero press*, *chemex*, dan *kalita wave*.



Gambar 13. Kegiatan edukasi *manual brewing* di Doesoen Kopi Sirap
Sumber: kopisirap, 2022

Paket edukasi *espresso latte art* yaitu paket edukasi penggunaan mesin *espresso* dan edukasi menggambar diatas cangkir kopi susu. Mesin *espresso* digunakan untuk membuat *espresso*, yaitu kopi kental dengan porsi kecil sekitar 30 ml untuk satu porsinya. Dari *espresso* tersebut, dapat dibuat berbagai macam minuman seperti kopi susu, kopi susu gula aren, es koi rum, dan minuman kopi lainnya. Pembuatan latte art atau menggambar diatas kopi susu harus melewati beberapa tahapan, salah satunya adalah membuat stem susu, yaitu membuat susu menjadi kental agar dapat digunakan untuk menggambar diatas minuman kopi.



Gambar 14. Kegiatan edukasi penggunaan mesin *espresso* dan edukasi latte art di Doesoen Kopi Sirap
Sumber: kopisirap, 2022

Selain paket edukasi pengolahan biji kopi diatas, terdapat beberapa paket kegiatan wisata edukasi dan budaya yang terdiri dari gabungan beberapa kegiatan. Paket pertama terdiri dari kegiatan *roasting* kopi dan seduh kopi dengan dipandu oleh pemandu. Paket kedua terdiri dari kegiatan perawatan kebun kopi, *roasting* kopi, dan seduh kopi, yang dipandu oleh pemandu. Paket ketiga terdiri dari kegiatan tari Gadung Melati, jelajah kebun kopi, *roasting* kopi, dan seduh kopi serta dipandu oleh pemandu.



Gambar 15. Kegiatan edukasi di Doesoen Kopi Sirap: jelajah kebun kopi, perawatan kopi, dan *roasting* kopi
Sumber: dosoen_kopisirap, 2021; raphaelargasae, 2021; dosoen_kopisirap, 2022

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Eduwisata Doesoen Kopi Sirap memiliki aspek wisata edukasi. Aspek wisata pada eduwisata ini berupa wahana rekreasi yang tersedia, berupa pemandangan alam kebun kopi yang didukung dengan fasilitas-fasilitas seperti kedai kopi, gazebo, spot foto, ayunan, tempat ibadah, tempat sampah, dan toilet. Sedangkan aspek edukasi ditunjukkan dengan adanya kegiatan paket wisata edukasi yang diselenggarakan oleh pengelola untuk pengunjung. Kegiatan tersebut adalah edukasi *roasting* biji kopi, *manual brewing* dalam penyajian kopi, dan edukasi pembuatan *espresso* dan latte art. Selain itu terdapat kegiatan edukasi berupa gabungan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan tanaman kopi.

Saran untuk Doesoen Kopi Sirap adalah menambahkan lebih banyak armada atau kendaraan yang digunakan untuk kegiatan edukasi jelajah kebun kopi. Selain itu, dalam paket kegiatan edukasi, dapat dibuat paket kegiatan yang berisi beberapa kegiatan yang saling berkaitan. Contohnya paket kegiatan edukasi penanaman kopi yang dilakukan bersama dengan kegiatan edukasi pembibitan tanaman kopi, perawatan tanaman kopi, dan jelajah kebun kopi. Contoh paket edukasi lainnya adalah menggabungkan kegiatan panen kopi dengan kegiatan edukasi pengolahan pasca panen kopi, serta dilengkapi dengan edukasi penyajian kopi.

REFERENSI

- doesoen_kopisirap. (n.d.). Semarang: instagram.
- kopisirap. (2022, January 2). *Doesoen Kopi Sirap*. Retrieved from kopisirap: <https://www.kopisirap.com/2022/01/02/edukasi-di-doesoen-kopi/>
- kopisirap. (n.d.). *Doesoen Kopi Sirap*. Retrieved from kopisirap: <https://www.kopisirap.com/activities/>
- Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 6 Tahun 2019*. (2019). Labuhanbatu Selatan: Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- Statistik Kopi Indonesia 2022*. (2023). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Susiyanti, A. (2018). *Analisis Daya Saing Kompetitif Agrowisata Kopi Dusun Sirap, Desa Kelurahan, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang Menggunakan Pendekatan Diamond Model*. Salatiga: Repositori Institusi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009*. (2009). Jakarta.